

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan normal seseorang yang tidak memiliki keluhan ataupun gejala penyakit secara medis saat dilakukan proses pemeriksaan (Wicaksono & Handoko, 2020). Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian terpenting dalam setiap kehidupan manusia, karena kondisi gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal (Harapan, dkk, 2022). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kebiasaan adalah sesuatu yang biasa dikerjakan dan sebagainya atau pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama. Kebiasaan dapat memperburuk kebersihan gigi dan mulut, salah satunya adalah merokok (Mahfuzoh, 2017). Merokok merupakan kebiasaan menghisap rokok yang dilakukan seseorang dan tidak dapat di hindari karena telah mengalami kecenderungan terhadap rokok (Zulaikhah, dkk, 2021). Bahaya rokok juga bukan hanya ditunjukkan bagi perokok aktif tetapi juga perokok pasif karena sering menghirup asap rokok disekitarnya dan efek yang di terima perokok pasif akan lebih berbahaya dibandingkan perokok aktif (Rahmatika, 2021).

Menurut *World Health Organization* (2018) merokok adalah aktivitas menghisap rokok minimal satu batang perhari secara rutin didunia saat ini diperkirakan mencapai 70,2 juta orang atau sekitar 34,5 persen dari populasi dunia. Indonesia berada di urutan ketiga dengan jumlah perokok terbesar didunia setelah China dan India. Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018) banyak perokok di Indonesia pada kelompok usia 15-24 tahun sebanyak 40% dan prevalensi karies 15-24 tahun sebanyak 75,3%.

Menurut Pintauli (2016) bahwa rata-rata *oral hygiene* pada perokok lebih buruk dari pada yang tidak merokok. Berdasarkan Hasil Riset Dasar Kesehatan (2018) menyatakan prevalensi merokok di provinsi Sumatera Utara adalah 28,8%. Asap rokok merupakan penyebab berbagai penyakit pada perokok aktif maupun pasif karena rokok mengandung zat berbahaya, yaitu tar, nikotin, dan karbon monoksida (Angga dan Elon, 2021). Banyak dampak yang ditimbulkan akibat merokok diantaranya adalah bau nafas yang tidak enak (*halitosis*), warna gigi menjadi kekuningan (*staining*) dan karang gigi, dimana asap rokok yang mengandung berbagai macam zat menempel pada permukaan gigi yang lama kelamaan akan membuat permukaan gigi menjadi kasar sehingga plak dan bakteri mudah melekat, terus bertambah dan menebal hingga terjadi karang gigi yang dapat menimbulkan radang gusi (Mahfuzoh & Susilarti, 2017).

Penelitian Arini, dkk, (2019) tentang hubungan merokok dengan kebersihan gigi dan mulut pada remaja Bandar Tunjuk Tengah Tabanan 13,1% kategori buruk, 65,7% kategori sedang dan sisanya orang dalam kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan kebiasaan menghisap rokok dengan kebersihan gigi dan mulut.

Berdasarkan survei awal dan pengamatan langsung dengan beberapa perokok pada anggota Ikatan Mahasiswa Dairi Kota Medan sebagian besar memiliki status kebersihan gigi dan mulut yang buruk. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian untuk mengetahui gambaran kebiasaan perokok terhadap status kebersihan gigi dan mulut pada anggota Ikatan Mahasiswa Dairi Kota Medan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran kebiasaan perokok terhadap status kebersihan gigi dan mulut pada anggota Ikatan Mahasiswa Dairi Kota Medan.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kebiasaan perokok terhadap status kebersihan gigi dan mulut pada anggota Ikatan Mahasiswa Dairi Kota Medan.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui kebiasaan perokok berdasarkan usia pada anggota Ikatan Mahasiswa Dairi Kota Medan.
2. Untuk mengetahui status kebersihan gigi dan mulut pada perokok Ikatan Mahasiswa Dairi Kota Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi peneliti.
2. Untuk menambah pengetahuan kepada pembaca bahwa kebiasaan merokok dapat mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau dijadikan kajian pustaka bagi mahasiswa jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Medan.